

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif* yang bersifat *deskriptif* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel-variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Abdullah, 2017).

Jenis penelitian bersifat *deskriptif* dengan pendekatan teknik *Cross Sectional* dimana terkait data penelitiannya diamati pada waktu yang sama sesuai berdasarkan judul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di TPMB Mamah Kelurahan Cipeucang Jawa Barat.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan penelitian terdiri pengetahuan dan sikap ibu.

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah batasan pemahaman peneliti terhadap variabel atau konsep yang terukur, dapat diteliti dan dapat diteliti yang berkaitan dengan data (Petra, 2010). Definisi konseptual dari penelitian ini adalah: Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

a) Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu

Pengetahuan tersebut mempengaruhi penggunaan MKJP karena pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi mengubah

cara pandang akseptor persetujuan dalam menentukan alat kontrasepsi. Sikap adalah respon atau tanggapan yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap adalah kesediaan seseorang untuk bertindak atas suatu isu tertentu. Sikap memengaruhi pilihan MKJP, termasuk pengalaman pribadi dengan kontrasepsi, pengaruh orang-orang penting, pengaruh budaya dan media. Sikap yang menggunakan MKJP merupakan salah satu sumber/rujukan dalam menggunakan MKJP (Rismawati et al, 2020) dalam (Swandewi, 2020).

b) KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Metode kontrasepsi yang tergolong kontrasepsi jangka panjang adalah IUD, implant, female medical surgery (MOW), dan male medical surgery (MOP). Metode kontrasepsi ini memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya. Jenis MKJP ini merupakan jenis kontrasepsi yang sekali pemakaiannya bisa bertahan selama 3 – 10 tahun.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kegiatan peneliti untuk mengukur suatu variabel. Definisi operasional memberikan definisi atau makna untuk variabel yang menjelaskan secara rinci apa yang harus dilakukan peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di TPMB Mamah Kelurahan Cipeucang Jawa Barat.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Pengetahuan dalam memahami terkait informasi yang berhubungan dengan MKJP	Kuesioner pengetahuan akseptor KB menggunakan skala Guttman ada 28 pertanyaan dengan jawaban benar skor "1" dan jawaban salah skor "0".	Ordinal	1. Skor $\geq 75\%$ Baik 2. Skor 56-75% Cukup 3. Skor $\leq 56\%$ Kurang (Arikunto, 2018)
2.	Sikap	Sikap ibu terhadap kontrasepsi MKJP	Kuesioner sikap ibu KB menggunakan skala Likert 1. Sangat setuju: nilai 4 2. Setuju: nilai 3 3. Tidak Setuju: nilai 2 4. Sangat Tidak setuju: nilai 1	Ordinal	1. Positif jika skor ≥ 70 diatas nilai median 2. Negatif jika skor < 70 dibawah nilai median

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di TPMB Mamah Kelurahan Cipeucang Jawa Barat pada bulan Juni sampai Juli Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menggunakan KB non MKJP dengan usia ≥ 35 tahun, yang sudah memiliki anak dan tidak merencanakan hamil kembali dalam waktu 3 tahun dan jumlah akseptor KB sebanyak 200 orang/bulan responden di TPMB Mamah Kelurahan Cipeucang Jawa Barat.

2. Sampel

Sampel penelitian ini harus mencakup sebagian dari populasi penelitian yang dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Accidental Sampling* yang dikenal sebagai penentuan sampel berdasarkan kebetulan, bertemu dengan peneliti untuk digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan dapat kecocokan sebagai sumber informasi atau data. Besar sampel yang menjadi objek peneliti adalah di hitung berdasarkan rumus Slovin yaitu:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d^2 = tingkat kepercayaan / ketetapan yang diinginkan (5%)

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka besarnya penarikan sampel adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{200}{1 + 200 \times (0,05)^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200 \times 0,0025} \\ &= \frac{200}{1 + 0,5} = \frac{200}{1,5} = 133,3 = 134 \end{aligned}$$

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 134 orang yang akan dijadikan responden dengan kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang usia ≥ 35 tahun menggunakan KB Non MKJP
2. Yang sudah memiliki anak
3. Ibu yang tidak ingin hamil kembali dalam waktu 3 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang tidak berKB
2. Ibu dalam terapi hormonal

3. Ibu yang menggunakan KB dengan adanya keluhan sakit

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan *kuesioner*, dimana *kuesioner* ini adalah berupa lembaran pertanyaan yang berdasarkan atau sesuai pertanyaan yang terbuka dan sesuai dengan apa yang akan diteliti karena untuk mendapatkan jawaban mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosuder penelitian (Hidayat, 2017). Data primer dalam penelitian adalah hasil *kuesioner* yang didapatkan dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku laporan KB TPMB.

3. Instrumen

Instrumen menggunakan data *kuesioner* adalah alat pengumpulan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Arikunto, 2018). Pengisian *kuesioner* diukur dengan

menggunakan beberapa skala dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pengukuran Skala Pengetahuan

Pengetahuan ini diukur dengan skala Guttman dalam bentuk *checklist*, yang memiliki jawaban tegas seperti “*pilihan ganda*” yang memiliki skor 1 jika hasil jawaban benar, skor 0 jika hasil jawaban salah. kemudian poin yang dicapai diubah menjadi persentase, lalu klasifikasikan sebagai berikut:

- a. Skor $\geq 75\%$ jawaban benar pengetahuan Baik
- b. Skor 56- 75% jawaban benar pengetahuan Cukup
- c. Skor $\leq 56\%$ jawaban benar pengetahuan Kurang

Tabel 3.2

Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah
Pengetahuan	Jenis kontrasepsi MKJP	1, 6, 9, 10, 15, 21, 24, 27, 28	9
	Kelebihan/keuntungan menggunakan KB MKJP	2, 4	2
	Efek samping dari penggunaan KB MKJP	3, 5	2
	Efektivitas KB MKJP	7	1

	Jangka waktu terhadap penggunaan KB MKJP	8	1
	Definisi/singkatan terhadap KB MKJP	11	1
	Tempat pemasangan KB IUD	12, 14, 16	3
	Tempat/alat pelayanan KB MKJP	13, 18, 23	3
	Tujuan KB MKJP	17, 19, 29	3
	Keluhan/kekurangan KB MKJP	20	1
	Cara kontrol KB MKJP	22	1
	Indikasi pengguna KB MKJP	25, 26, 30	3
Total		30	30

b) Pengukuran Skala Sikap

Sikap dapat diukur dengan skala likert dalam bentuk checklist. Skala Likert ini mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Pada penelitian sikap terdapat 4 alternatif jawaban diantaranya; sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju sehingga pembagian kategori sikap positif jika skor responden $\geq$ diatas nilai median dan sikap negatif jika skor responden $<$ dibawah nilai median.

Tabel 3.3

Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan Favorable

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.4

Kisi-kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Sub variabel	Nomor Soal	Jumlah
Sikap	Faktor pengguna KB MKJP	1, 18, 21, 29	4
	Efektivitas terkait KB MKJP	2, 7, 14	3
	Tujuan/manfaat KB MKJP	3, 27, 28	3
	Syarat/pelayanan menggunakan KB MKJP	4, 6, 15, 16, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 20	11
	Kelebihan KB MKJP	8, 9, 10, 22	4
	Jenis KB MKJP	5, 11, 17	3
	Kelemahan/efek samping	12, 13	2
Total		30	30

F. Uji Validitas dan Reliabilitas**1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sutarno, 2018). Alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data yang valid yaitu dengan mengoreksi *kuesioner* tiap butir dengan jumlah skor total dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total (item)

n : Jumlah responden

Pada instrumen ini dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji validitas sudah dilakukan di TPMB Suhaemi Kelurahan Jatisari Jawa Barat kepada 30 responden dengan karakteristik yang sama dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Pengetahuan dan Sikap

No. Soal	rhitung	rtabel	Keterangan	No. Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,535615	0,361	Valid	1	0,36269	0,361	Valid
2	0,537425	0,361	Valid	2	0,544465	0,361	Valid
3	0,427763	0,361	Valid	3	0,450971	0,361	Valid
4	0,402674	0,361	Valid	4	0,361582	0,361	Valid
5	0,396615	0,361	Valid	5	0,561422	0,361	Valid
6	0,465396	0,361	Valid	6	0,559492	0,361	Valid
7	0,393337	0,361	Valid	7	0,444612	0,361	Valid
8	0,390943	0,361	Valid	8	0,473756	0,361	Valid
9	0,464041	0,361	Valid	9	0,391169	0,361	Valid
10	0,4563	0,361	Valid	10	0,394033	0,361	Valid
11	0,439612	0,361	Valid	11	0,409033	0,361	Valid
12	0,386303	0,361	Valid	12	0,408094	0,361	Valid
13	0,452596	0,361	Valid	13	0,420035	0,361	Valid
14	0,365033	0,361	Valid	14	0,362743	0,361	Valid
15	0,39665	0,361	Valid	15	0,395793	0,361	Valid
16	0,455037	0,361	Valid	16	0,481448	0,361	Valid
17	0,329252	0,361	Tidak Valid	17	0,413458	0,361	Valid
18	0,455037	0,361	Valid	18	0,361584	0,361	Valid
19	0,302742	0,361	Tidak Valid	19	0,40535	0,361	Valid
20	0,487899	0,361	Valid	20	0,398523	0,361	Valid
21	0,449826	0,361	Valid	21	0,514275	0,361	Valid
22	0,442473	0,361	Valid	22	0,446405	0,361	Valid
23	0,46702	0,361	Valid	23	0,487135	0,361	Valid
24	0,578437	0,361	Valid	24	0,392315	0,361	Valid
25	0,460547	0,361	Valid	25	0,453793	0,361	Valid
26	0,405581	0,361	Valid	26	0,523897	0,361	Valid
27	0,4563	0,361	Valid	27	0,4601	0,361	Valid
28	0,433255	0,361	Valid	28	0,365815	0,361	Valid
29	0,565751	0,361	Valid	29	0,546426	0,361	Valid
30	0,551291	0,361	Valid	30	0,467242	0,361	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah temuan penelitian yang andal ketika ada kesamaan data pada titik waktu yang berbeda. Instrumen reliabel yang digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama menghasilkan data yang sama (Sutarno, 2018). Uji reliabilitas sudah dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

Pada tingkat uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dan diukur berdasarkan skala alpha, membandingkan nilai r-tabel dengan taraf signifikan 5% dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,856 pada variabel pengetahuan dan 0,854 pada variabel sikap yang berarti kuesioner sangat reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha pada
Pengetahuan

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,856	Sangat Reliabel

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha pada Sikap

Variabel	Cronbanch Alpha	Keterangan
Sikap	0,854	Sangat Reliabel

G. Teknik Pengolahan Data

1) Editing

Editing adalah proses mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan penerapan kriteria data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemrosesan terjadi selama fase pengumpulan data.

2) Coding (pengkodean)

Coding adalah proses penyandian data untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Kode numerik (angka) digunakan dalam pengkodean penelitian ini.

3) Tabulasi

Tabulasi adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang ada. Sebuah spreadsheet untuk penelitian ini menggunakan program komputer.

H. Teknik Analisa Data

Analisis univariat merupakan hasil penelitian yang dilakukan terhadap setiap variabel. Biasanya, analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi dan representasi masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Data dari analisis univariat menjelaskan masing-masing variabel. Analisis

ini dilakukan dengan cara tabulasi data kemudian tabulasi menurut variabel yang diteliti dan dihitung plotnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi

n : Jumlah sampel

100 Bilangan Tetap (Konstanta)

$$Me = \frac{n+1}{2}$$

Keterangan:

Me : Median

n : Jumlah sampel

I. Prosedur Penelitian

Adapun beberapa prosedur dalam penelitian ini:

1. Peneliti sudah mendapatkan izin penelitian dari Kode Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Nomor: 501/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2023, setelah itu dilanjutkan kepada pihak lokasi penelitian di TPMB Suhaemi

kelurahan Jatisari Jawa Barat sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan karakteristik yang hampir sama dengan responden .

2. Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pemilik TPMB untuk meminta informasi sekunder mengenai nama atau informasi calon responden.
3. Pengambilan data akan dilakukan setiap hari pada saat pelayanan KB dibuka pada Juni-Juli 2023.
4. Peneliti memberikan informed consent kepada calon responden yang diharapkan bersedia menjawab. Peneliti menjelaskan proses penelitian, potensi risiko, metode untuk meminimalkan risiko dan hak penarikan mereka setiap saat. Pelanggan yang diminta untuk menandatangani formulir persetujuan menjadi responden
5. Peneliti menunjuk asisten penelitian (*enumerator*) yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam proses pengumpulan data. Enumerator yang dipilih adalah sebanyak 1 orang.
6. Peneliti atau asisten yang ditunjuk melakukan pengambilan data penelitian dengan wawancara menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian
7. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan bantuan program komputer.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh Surat Persetujuan Etik (*Ethical Approval*) dengan Nomor: 501/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2023. Masalah etika yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang menerima formulir persetujuan sebelum melakukan penelitian. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Hal ini menjadi kendala justifikasi penggunaan subjek penelitian, yaitu tidak tercantumnya nama responden pada lembar instrumen dan hanya dituliskan inisial kode/nama pada kuesioner atau hasil penelitian yang dipresentasikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Mengenai kerahasiaan, ini merupakan masalah etika karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan lain-lain. Peneliti menjamin bahwa semua data tanggapan yang dikumpulkan akan dirahasiakan.